

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	i
Lembar Pernyataan	ii
Kata Pengantar	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xi
Abstrak	xii
Abstract	xiii
Bab I. Membentangkan Konteks Wilayah dalam Koridor antar Kota	1
I. 1. Rumusan Masalah.....	5
I. 2. Tujuan Penelitian	5
I. 3. Kerangka Teori.....	5
I. 3. 1. Desakota: Ruang Kompensasi atas Gradasi Fenomena Kekotaan, Kedesaan dan Aktor Informal	5
I. 3. 2. Ruang Sisa: Ruang Alternatif untuk Aktivitas Ekonomi Informal	8
I. 3. 3. Batas dan Kuasa: Teritorialitas Ruang oleh Aktor Informal	9
I. 4. Definisi Konseptual	11
I. 5. Definisi Operasional	12
I. 6. 1. Bentuk Penelitian.....	13
I. 6. 2. Lokasi Penelitian	13
I. 6. 3. Teknik Pengumpulan Data	14
I. 7. Sistematika Penulisan	15
I. 8. Penutup	16
Bab II. Desakota: Menelusuri Akar Keberadaan Aktor Informal dalam Gradasi Kekotaan dan Kedesaan	17
II. 1. Membentangkan Konteks Wilayah	17
II. 1. 1. Resapan Air Laut di Wilayah Utara	18
II. 1. 2. Pencemaran Limbah pada Sisi Selatan	20
II. 2. Desakota: Ruang Kompensasi dengan Gradasi Kedesaan dan Kekotaan	20
II. 2. 1. Eksistensi Aktivitas Industri	23

II. 2. 2. Menapaki Status Tanah Persawahan Kini.....	24
II. 2. 3. Peran Pemerintah Setempat.....	24
II. 3. Munculnya Aktor Informal	25
II. 4. Penutup.....	27
Bab III. Ruang Sisa: Alternatif bagi Aktor Informal untuk Bertahan Hidup.....	28
III. 1. Mengurai Ragam Kepentingan di Balik Setiap Batas Ruang	29
III. 1. 1. Ruang Sisa Sebagai Tempat Tinggal	29
III. 1. 2. Ruang Sisa Sebagai Tempat untuk Aktivitas Ekonomi Informal	30
III. 2. Pemetaan Aktor Berdasarkan Tipologi Teritori.....	31
III. 2. 1. Aktor dengan Teritori Primer	31
III. 2. 2. Aktor dengan Teritori Sekunder	32
III. 2. 3. Aktor dengan Teritori Publik.....	33
III. 3. Pemetaan Aktor Berdasarkan Kepemilikan Modal.....	35
III. 3. 1. Aktor Pemilik Modal Usaha Informal	35
III. 3. 2. Pekerja di Usaha Informal	36
Bab IV. Batas dan Kuasa: Menapaki Perilaku Teritorialitas Aktor Informal	39
IV. 1. Batas dan Kuasa.....	40
IV. 1. 1. Imajiner dan Fisik: Suatu Refleksi atas Batas dan Kuasa	40
IV. 1. 2. Penguasaan Teritori Secara Individu atau Kelompok	41
IV. 1. 3. Bayang Bayang Kepentingan Dibalik Batas dan Kuasa.....	42
IV. 1. 3. 1. Kebutuhan akan Tempat Tinggal.....	43
IV. 1. 3. 2. Kebutuhan untuk Melakukan Aktivitas Ekonomi.....	44
IV. 1. 3. 3. Parkir Sementara.....	45
IV. 1. 3. 4. Peluang untuk Aktor Informal Baru	45
IV. 2. Siasat Mempertahankan Teritori.....	46
IV. 2. 1. Hierarki antar Aktor.....	46
IV. 2. 1. 1. Aktor dengan Teritori Primer.....	46
IV. 2. 1. 2. Aktor dengan Teritori Sekunder	48
IV. 2. 1. 3. Aktor dengan Teritori Publik.....	49
IV. 2. 2. Negosiasi: Upaya untuk Mempertahankan Teritori.....	50
IV. 2. 2. 1. Pemilik Warung Makan Dengan Pedagang Buah dan Penjual Jus.....	50
IV. 2. 2. 2. Pemilik Bengkel dengan Pemilik Warung Makan.....	51

IV. 2. 2. 3. Pemilik Bengkel dan Warung Makan dengan Supir Truk	52
IV. 2. 2. 4. Pedagang Buah dengan Pedagang Bakso Keliling	53
IV. 2. 3. Berbagi Kuasa: Siasat dalam Mempertahankan Teritori	53
IV. 2. 4. <i>Bounding</i> antar Aktor	54
IV. 2. 5. Mengalah: Siasat untuk Berdamai dari Bayang Bayang Ancaman Kuasa Formal	55
IV. 2. 5. 1. Berdamai dari Ancaman Kuasa Negara	55
IV. 2. 5. 2. Mutualisme dan Ancaman: Dinamika Interaksi dengan Aktor Privat	59
VI. 6. Penutup	61
Bab V. Simpul Kata	63
V. 1. Pembentukan Teritori Informal	63
V. 2. Bentangan Karakter Teritorialitas dalam Batas dan Kuasa	64
V. 3. Saran Untuk Riset Selanjutnya	66
Referensi	67